

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Jumlah pasien laki – laki menunjukkan presentase yang lebih tinggi baik pada pasien kejang demam berulang dan kejang demam tidak berulang di RSUD Kota Bekasi.
- b. Jumlah pasien kejang demam berulang di RSUD Kota Bekasi paling banyak terjadi pada kelompok usia < 12 bulan saat kejang demam pertama dan pada pasien kejang demam tidak berulang paling banyak terjadi pada kelompok usia ≥ 12 bulan saat kejang demam pertama.
- c. Jumlah pasien kejang demam berulang di RSUD Kota Bekasi paling banyak terjadi pada kelompok suhu $< 40^{\circ}C$ saat kejang dan pada pasien kejang demam tidak berulang paling banyak terjadi pada kelompok suhu $\geq 40^{\circ}C$ saat kejang.
- d. Jumlah pasien dengan durasi < 15 menit saat kejang menunjukkan presentase yang lebih tinggi baik pada pasien kejang demam berulang dan kejang demam tidak berulang di RSUD Kota Bekasi.
- e. Jumlah pasien kejang demam berulang di RSUD Kota Bekasi paling banyak terjadi pada kelompok tipe kejang demam kompleks dan pada pasien kejang demam tidak berulang paling banyak terjadi pada kelompok tipe kejang demam sederhana.
- f. Jumlah pasien kejang demam berulang di RSUD Kota Bekasi paling banyak terjadi pada kelompok dengan riwayat kejang dalam keluarga dan pada pasien kejang demam tidak berulang paling banyak terjadi pada kelompok yang tidak mempunyai riwayat kejang demam dalam keluarga.
- g. Terdapat hubungan antara usia saat kejang demam pertama dengan kejadian kejang demam berulang di RSUD Kota Bekasi.

- h. Terdapat hubungan antara suhu saat kejang dengan kejadian kejang demam berulang di RSUD Kota Bekasi.
- i. Tidak terdapat hubungan antara durasi kejang demam dengan kejadian kejang demam berulang di RSUD Kota Bekasi.
- j. Terdapat hubungan antara tipe kejang demam dengan kejadian kejang demam berulang di RSUD Kota Bekasi.
- k. Terdapat hubungan antara riwayat kejang demam keluarga dengan kejadian kejang demam berulang di RSUD Kota Bekasi.
- l. Faktor risiko yang paling berpengaruh dalam menimbulkan kejang demam berulang pada balita di RSUD Kota Bekasi adalah riwayat kejang demam keluarga.



V.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Perlunya edukasi orangtua untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko pada kejang demam berulang sehingga dapat mencegah berulangnya kejang demam.
- b. Perlunya peningkatan fasilitas sumber bahan pembelajaran mengenai kejang demam berulang baik di perpustakaan fakultas maupun perpustakaan online.
- c. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dapat memperluas variabel penelitian seperti pengaruh pengobatan rumatan dan interval kejang pertama dan kedua dengan melibatkan populasi yang lebih besar.
- d. Bagi instansi terkait diharapkan petugas dapat mencatat rekam medis dengan lengkap serta dapat menjaga kelengkapan data rekam medis pasien supaya memudahkan peneliti lain dalam mencari informasi tentang data penyakit pasien.

